

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Hubungan tersebut berkorelasi secara negatif dan signifikan yang artinya jika manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka prokrastinasi akademiknya rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya variabel manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap variabel prokrastinasi akademik. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik diterima dan nihil ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa instansi tempat penelitian ini dilakukan dan bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan yang ada sehingga diharapkan kepada penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang diduga turut berperan dan berhubungan dengan prokrastinasi akademik. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya jika tertarik meneliti variabel yang sama agar memperluas jumlah populasi dan sampel yang lebih besar, tidak hanya dilakukan pada satu universitas tertentu saja dan dapat meneliti pada instansi yang berbeda. Disarankan juga agar memaksimalkan dengan menambahkan sumber – sumber yang terpercaya.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi para mahasiswa yang melakukan dua peran sekaligus seperti halnya berkuliah sambil bekerja agar belajar untuk menerapkan manajemen waktu yang baik dimulai dari hal kecil seperti menetapkan tujuan dan prioritas dengan membuat jadwal kegiatan atau daftar tugas yang akan diselesaikan sehingga kedua aktivitas tersebut dapat berjalan beriringan tanpa mengorbankan salah satunya

